Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]
Vol 1 Nomor 4 Desember 2021, hal : 1-13
ISSN: 2808-6686

Pembuatan Mesin Ayakan Tepung Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

Nailan Azizah Siregar

[1]Program Studi Manajemen, [2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: nailanazizahsrg@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kecamatan Medan timur. Sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling berjumlah 100 orang masyarakat kecamatan Medan timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur

Kata Kunci *: Sikap Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Financial behavior atau perilaku keuangan menjadi topik penelitian yang cukup menarik, karena hal ini sangat berkaitan penting dengan perilaku konsumsi masyarakat. Individu dengan pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, karena perilaku financial management yang kurang bertanggung jawab dan cenderung membuat individu berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif Sehingga sering kali individu dengan pendapatan yang cukup besar masih mengalami masalah finansial. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat (D.R. Pulungan et al., 2018) Secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi penambahan pendapatannya (Ramdhani & Setyanusa, 2013).

Financial behavior atau perilaku keuangan menjadi topik penelitian yang cukup menarik, karena hal ini sangat berkaitan penting dengan perilaku konsumsi masyarakat. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitu sebaliknya . Kebiasaan sikap konsumerisme masyarakat membuat mereka sering lupa bagaimana pentingnya untuk menabung, misalnya saja untuk berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa hanya orang yang berpenghasilan tinggi saja yang membuat perencanaan keuangan. Akan tetapi, banyak individu yang berpenghasilan tinggi tidak mempunyai perencanaan keuangan (Putri dan Rahyuda, 2017). Sementara itu, perencanaan keuangan dan investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan (financial management) yang dapat lebih memastikan arus kas individu ataupun bagi suatu perusahaan (Susdiani, 2017)

Perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan. Financial Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dan keuangan sehari-hari (Ramdhani & Setyanusa, 2013). Financial behavior berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Ubaidillah et al., 2019) .

Pendapatan (Income) merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Alexander & Pamungkas, 2019) . Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Arianti, 2018). Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Kholilah & Iramani, 2013)

(Humaira, 2017) Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi. Menurut (Herdjiono et al., 2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Salah satu nya menurut penelitian (Herdjiono et al., 2016) yang mengungkapkan bahwa sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Selanjutnya yang dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan . Penelitian tentang Perilaku Financial Management yang pernah dilakukan oleh Perry dan Morris pada tahun 2005 menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi Perilaku Financial Management atau disebut juga perilaku keuangan seseorang diantaranya; Pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut Locus Of Control. Kedua, pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga Financial Knowledge. Ketiga, tingkat pendapatan seseorang atau disebut juga Income.

kecerdasan financial yang meliputi bagaimana seseorang mengelola financial yang di miliki dengan baik adalah modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing-masing individu. Perilaku keuangan ini merupakan sesuatu yang tampak atas penggunaan uang sehingga memberikan peluang untuk dikaji mengapa seseorang berperilaku keuangan berbeda dengan yang lain. Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola utang, tabungan dan pengeluaran lain nya.

Penelitian ini menganalisis bagaimana masyarakat di Kecamatan Medan Timur dalam menyikapi keuangan yang dimiliki nya dengan cara Memaksimalkan pengeluaran, berinvestasi, membuat rencana pengeluaran, menyimpan aset, meminimalkan pengeluaran, perilaku-perilaku tersebut sangat berpengaruh terhadap sikap keuangan masyarakat dan untuk keuangan mereka dimasa yang akan datang tertata dengan baik. Hal ini karena memaksimalkan pengeluaran merupakan hal yang harus dilakukan masyarakat agar keuangan mereka dimasa yang akan datang terwujud. Masyarakat meminimalkan pengeluaran mereka agar menghemat uang dan menghindari perasaan terlalu boros. Investasi adalah salah satu teknik mengatur keuangan yang ada agar lebih produktif dalam jangka panjang,Berapa banyak orang menghasilkan banyak uang setiap bulannya tetapi lupa mengalokasikan untuk pengelolaan yang lebih produktif dan bernilai dalam jangka panjang. Membuat planning pengeluaran adalah strategis tertulis yang disusun untuk mempertahankan kondisi finansial yang baik dan mencapai target finansial. Aset merupakan salah satu saldo normal debit atau sumber ekonomi yang sifatnya memberikan manfaat usaha dikemudian hari. Contoh aset tersebut tanah,rumah,dan sejenisnya ,Ini disebabkan aset tersebut memiliki nilai tinggi.

Untuk saran kepada Masyarakat kecamatan Medan Timur agar mempertahankan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu. Sebaiknya Masyarakat Medan Timur bisa mempertahankan antisipasi terhadap perubahanperubahan finansial teknologi karna semua transaksi berbasis elektronik. Masyarakat Medan Timur agar mempertahankan untuk menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan masyarakat menjadi teratur dan masyarakat dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

pengambilan sampel untuk penelitian ini dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Quota sampling, yaitu penulis menentukan sampel dari populasi tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan, berdasarkan dari seluruh populasi maka penulis menetapkan sampel sebanyak 100 orang, penulis akan mengumpulkan 10 sampel per harinya. pengambilan sampel dengan cara teknik accidental sampling yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis yang bisa dijadikan sebagai pengambilan data. Sampel penelitian ini dibatasi hanya pada Masyarakat yang berumur 30-50 tahun yang tinggal di kecamatan Medan Timur.

Alat pegumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Metode Angket (Kuisioner), Metode Wawancara Interview, Studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini: Metode regresi linear berganda, Asumsi klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Pengujian Hipotesis, Uji secara Parsial (Uji T).

3. HASIL PENELITIAN

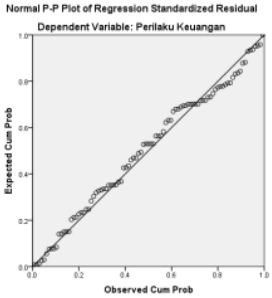
Analisis Data

1.1.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

1.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Gambar.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari tititk-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji Kolmogrov Smirnov yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel.1 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98164019
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.065
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel sikap keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu 0,069 > 0,05 Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) dari baris tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

1.1.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) yang tidak melebihi 10. Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

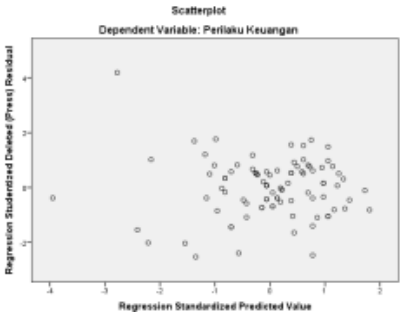
Tabel.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap Keuangan	.259	3.860
	Pendapatan	.259	3.860
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			

Dari tabel dapat dilihat bahwa variabel sikap keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0.259 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 3.860 < 10. Variabel pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar 0.259 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 3.860 < 10. Variabel. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

1.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot).



Gambar.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

1.1.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu silap keuang, pendapatan dan satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

Tabel.3 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.064	1.960		1.053	.295
	Sikap Keuangan	.394	.098	.323	3.999	.000
	Pendapatan	.912	.118	.627	7.757	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 2.064
2. Sikap keuangan = 0,394
3. Pendapatan = 0.912

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut : Y = 2.064+ 0,3941 + 0.9122

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 2.064 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen sikap keuangan dan pendapatan diasumsikan bernilai nol, maka milai dari perilaku keuangan adalah sebesar 2.064.
2. Nilai koefisien regresi sikap keuangan sebesar 0,394 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel sikap keuangan miningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0,394 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 0.912 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pendapatan miningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0.912 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

Pengujian Hipotesis

1.1.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel.4 Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.064	1.960		1.053	.295
	Sikap Keuangan	.394	.098	.323	3.999	.000
	Pendapatan	.912	.118	.627	7.757	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk n = 93 – 2 = 91 adalah 1,986 3.999 dan 1.986

Nilai untuk variabel sikap keuangan adalah 3.999 dan dengan α = 5% diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan sikap keuangan sebesar 0.000 < 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha diterima) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.

2. Pengaruh Pendapatan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk n = 93 – 2 = 91 adalah 1,986 7.757 dan 1.986

diterima jika : -1.986 1.986 pada α = 5%

ditolak jika : 1.986 atau -1.986

Nilai untuk variabel pendapatan adalah 7.757 dan dengan α = 5% diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan pendapatan sebesar 0.000 < 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha diterima) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.

1.1.2.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.5 Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2007.908	2	1003.954	250.103	.000[b]
	Residual	361.275	90	4.014		
	Total	2369.183	92			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan						

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sebesar 250.103 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3.10 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa (250.103 > 3.10) artinya ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur.

1.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921[a]	.848	.844	2.00354
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

D = R2 X 100%

D = 0.848 X 100% = 84,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.848 yang berarti 84.8% dan hal ini menyatakan bahwa variabel sikap keuangan dan pendapatan sebesar 84.8% untuk mempengaruhi variabel perilaku keuangan. Selanjutnya selisih 100% - 84.8% = 15.2%. hal ini menujukkan 15.2% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan.

4. PEMBAHASAN

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel sikap keuangan adalah 3.999 dan dengan α = 5% diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan sikap keuangan sebesar 0.000 < 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha diterima) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya sikap keuangan masyarakat kecamatan Medan Timur maka perilaku dalam mengelola keuangan akan semakin baik, dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu masyarakat untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubugan dirinya dengan uang sehingga perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya akan semakin baik.

Hal ini sejalan dengan hasil jawaban responden dimana masyarakat membeli barang yang butuhkan bukan yang inginkan, bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan, memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan, merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat, mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir, dalam pengelolaan keuangan tidak melibatkan orang tua, berusaha setiap bulan menghasilkan uang, tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari

Sikap sebagai pernyataan-pernyataan evaluasi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Financial Attitude mengacu pada seseorang yang merasakan bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (B. Marsh, 2006)

Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan - keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (behavioral belief). Seseorang yang yakin bahwa tingkah laku dapat menghasilkan manfaat yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif (Komaria, 2020)

Pada penelitian Roob dan Woodyard, (2011) yang menunjukkan seseorang yang sikap keuangannya lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan, keadaan keuangan, berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih baik. Penelitian Danes dan Haberman, (2007) menunjukkan bahwa sikap keuangan yakin akan kondisi keuangan diri dapat

mempengaruhi pengelolaan keuangan masa depan sehingga meningkatkan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan. Karena sikap keuangan yang bijak akan mendorong seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik.

Sikap keuangan ini telah diterapkan dengan baik oleh masyarakat kecamatan Medan Timur. Dalam theory of planned behavior menurut Ajen menjelaskan bahwa sikap akan dapat mempengaruhi niat seorang individu. Individu yang telah memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memberikan dampak yang positif terhadap perilaku keuangannya. Sikap tersebut telah dimiliki oleh beberapa responden yang juga diikuti dengan perilaku keuangan yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mien & Thao, 2015) dan (Ida & Dwinta, 2010) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, antara seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel pendapatan adalah 7.757 dan dengan α = 5% diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan pendapatan sebesar 0.000 < 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha diterima) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mampu meningkatkan perilaku keuangan masyarakat kecamatan Medan Timur, dimana dengan pendapatan yang terima masyarakat dan masyarakat mampu mengelolanya dengan baik, dimaana masyarakat akan menggunakan pendapatannya dengan cermat dan menyusun rencana keuangan yang akan dikeluarkan, dengan demikian maka perilaku keuangan masyarakat akan semakin baik.

Hal ini sejalan dengan hasil jawaban responden dimana pendapatan yang terima dalam bulannya mampu menghidupi selama satu bulannya, sebagian pendapatan untuk di tabung, pekerjaan merupakan sumber utama pendapatan, bekerja sungguh-sungguh untuk meperoleh pendapatan setiap bulannya, menyisihkan sebagian pendapatan perbulannya untuk biaya sekolah anak, menyusun rencana anggaran biaya sekolah anak, perbulannya mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang tanggung, Pendapatan yang saya terima sesuai dengan beban keluarga yang saya tanggung. Berdasarkan hasil distribusi jawaban yang telah disebarkan ke 100 responden menunjukkan bahwa responden dengan beragam pekerjaan memiliki pendapatan menengah kebawah. Terdapat kemungkinan yang lebih besar individu dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Pendapatan kotor seseorang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi. Pendapatan adalah pengasilan sebelum pajak dan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, terdapat banyak kategori lain pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan pengahasilan istri. Keluarga dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Iriani, 2018) dan (Purwidianti, 2013) yang menyatakan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. 3. Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Berdasarkan penelitian yang

diperoleh mengenai pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai sebesar 250.103 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3.10 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa (250.103 > 3.10) artinya ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh masyarakat serta masyarakat tersebut mampu mengelolanya dengan baik, dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu masyarakat untuk mengerti untuk mengelola keuangan tersebut sehingga pendapatan yang diterima masyarakat dapat digunakan dengan baik. Dalam perilaku keuangan masyarakat, sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Masyarakat yang memiliki sikap keuangan yang baik maka memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di Tarik kesimpulan bahwasanya:

Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Secara parsial Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. REFERENSI

Akrim, A. (2018). Menjadi Generasi Pemimpin Apa Yang Dilakukan Sekolah?. *Kumpulan Buku Dosen*, *1*(1).

Akrim, A. (2020). An Integrative Islamic Education Learning System in Khairul Imam Junior High School, Medan. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.

Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student perception of cyberbullying in social media. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.

Andriyanty, R., & Yunaz, H. (2020). Model Gaya Hidup Konsumen Dalam Memilih Produk Makanan Dalam Negeri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *21*(1), 82–95. https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.4024

Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, *3*(3), 131–140. https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14

Arianty, N., Jasin, H., Nasution, P. L. K., & Christiana, I. (2016). *Manajemen Pemasaran* (1st ed.). Perdana Publishing.

Arismunandar, M. F., & Khair, H. (2020). Pengaruh Kompensasi, Analisis Jabatan dan Pola Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *3*(2), 273-282.

Astuti, R., & Hakim, M. A. (2021). Pengaruh Label Halal dan Ketersediaan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada 212 Mart di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *4*(1), 1-10.

Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring Financial Literacy : Results of the OECD/ International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. In *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions* (Issue 15). https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en

BATUBARA, F., & AHMAD, N. (2020). *PENGARUH DISIPLIN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR REGIONAL I SUMATERA UTARA-ACEH DI MEDAN* (Doctoral dissertation, UMSU).

Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019, October). Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 38-44).

Daulay, R., & MUJIATUN, S. (2018). MODEL PENGEMBANGAN USAHA MIKRO UNTUK MENGHADAPI PERTUMBUHAN USAHA WARALABA DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *2*(1), 24-36.

Farisi, S., & Siregar, Q. R. (2020). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *3*(1), 148-159.

Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, *1*(3), 76–86. https://doi.org/doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885

Gunawan, A., & Koto, M. (2017). Analysis on Factors Influencing Students Financial Literacy. *Proceedings of AICS : Social Sciences*, 289–295.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, konsep dan aplikasi*. Umsu Press.

Juwita, A. I. (2019). Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Untuk Mata Pelajaran Produktif Perakitan Personal Komputer (PC) (Studi Kasus Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Padang). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *6*(2), 14–24. https://doi.org/10.35134/pti.v6i2.83

Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2017). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *16*(1).

Julita, J., Arianty, N., & Rambe, M. F. (2021). Entrepeneur Independence Model in Improving Entrepeneur's Performance in Lubuk Pakam District. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, *2*(2), 133-142.

Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, *5*(1). https://doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.5213

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management* (13th Editi). Pearson Prentice Hall.

Koto, M., & Ardiana, A. (2018). Questioning Financial Education System in Indonesia : An Analysis of Students' Personal Financial Literacy. *The 11 Th*

Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *13*(4), 107–118.

Lubis, R. R. (2021). *Pengaruh Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Converse Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, UMSU).

Lusardi A., & Mitchell O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security : The Roles of Planning. Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*,*54*(7), 205.

Masyhura, M. D., & Arianty, N. (2019, October). Pemanfaatan Pekarangan dalam Usaha Budidaya Sayuran Secara Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 182-186).

MEDAN, K. P. A. D. PENGARUH BEBAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA.

MEDAN, P. P. P. K., & SIAGIAN, D. I. PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN.

MEDAN, P. N. I. P. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT.

Muis, M. R., Gultom, D. K., Jufrizen, J., & Azhar, M. E. (2020). Model Elektronik Word of Mouth: Citra Destinasi, Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *21*(1), 1-19.

Mukhlisin, M., Nurzaman, M. S., Samidi, S., Nasution, A., & Permata, A. (2019). Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah. In *Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS)*. Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).

Nasution, A. E., Putri, L. P., & Lesmana, M. T. (2019, October). Analisis pengaruh harga, promosi, kepercayaan dan karakteristik konsumen terhadap keputusan pembelian konsumen pada 212 mart di kota medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 165-173).

Nasution, M., & Habibi, F. (2021). *Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Di 212 Mart* (Doctoral dissertation, UMSU).

Novitasani, L., & Handoyo, P. (2014). Perubahan Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswa Urban di UNESA. *Jurnal Paradigma*, *02*(03), 2.

Nugroho, J. S. (2003). *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (1st ed.). Prenada Media.

Nurhab, M. I. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa.

Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah, *01*(02), 255–274.

Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-DasarStatistika Penelitian* (1st ed.). Sibuku Media.

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, *2*(3), 103– 110. https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873

Pulungan, D. R., & Nduru, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call For Paper : Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, 132–142.

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 401–406.

Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, *8*(1), 45–50. Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Pluralisme Buya Syafii Marif. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).

Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Pluralisme Buya Syafii Marif. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).

Radiman, R. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Data Kuliah

Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *4*(1), 23-38.

Roza, S. (2014). Analisis Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Konsumen memilih Eco Product. (Studi Kasus pada Konsumen Tupperware di Kota Jambi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, *16*(2), 47–58.

Sabrina, R. (2021). Pemberdayaan Petani dalam Peningkatan Kinerja Pertanian (Suatu Kajian dengan Pendekatan Teoritis). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, *4*(2), 100-104.

Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Costumer Behavior* (10th Ed). Prentice Hall. Sham, F. M., Shafi'e, S. Z., & Zahrin, S. N. A. (2015). Adolescent Lifestyles in Malaysia. *Mediterranean Journal of Sosial Sciences*, *6*(6), 271–276. https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s1p271

Sipahutar, R. P., & GULTOM, D. K. (2018). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETUN ON EQUITY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Sulasmi, E., & Akrim, A. (2020). Management construction of inclusion education in primary school. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.

Sumartono, S. (2002). *Terperangkap dalam iklan : Meneropong imbas pesan iklan Televisi* (1st ed.). Alfabeta.

Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (1st ed.). Kencana.

Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, *7*(2), 1–3.

Tambingon, J., Tasik, F. C. ., & Purwanto, A. (2016). Gaya Hidup Hedonisme mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi di Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, *1*(043).

Trimartati, N. (2014). *Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa*

Wahyuni, S. F., & Muslih, M. (2018). PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Yunita, & Artanti, Y. (2014). Pengaruh Gaya Hidup dan Harga terhadap keputusan pembelian sepatu pria di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *2*(4), 1433– 1443.

Yustriawan, D., & Taufik, M. L. (2020). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Tani Padi (Oryza Sativa). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *20*(2), 213-221.